

Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan dan Faktor Lainnya Dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6 - 35 Bulan di Kecamatan Babakan Madang Tahun 2019

Halim, Kelvin

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=131512&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan melihat hubungan keragaman konsumsi pangan dan faktor lainnya dengan kejadian stunting pada balita. Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional dengan jumlah sampel 149 anak usia 6-35 bulan di Kecamatan Babakan Madang selama bulan April-Juni 2019. Skor keragaman konsumsi pangan diambil dari 1x24hr food recall berdasarkan 7 kelompok pangan dan dikategorikan berdasarkan beragam (<4 kelompok pangan) dan tidak beragam (≥ 4 kelompok). Hasil penelitian menunjukkan prevalensi stunting pada anak sebesar 32.2%. Selain itu, 31.5% anak mengonsumsi pangan tidak beragam, dan 79,5% anak belum mencapai minimum acceptable diet. Hasil uji chi-square menunjukkan adanya hubungan bermakna antara keragaman konsumsi pangan ($p=0.033$), minimum acceptable diet ($p=0.013$), dan konsumsi sayur dan buah sumber vitamin A ($p=0.015$). Namun, belum ditemukan adanya hubungan bermakna antara frekuensi pemberian makan dengan kejadian stunting ($p=0.995$). Maka dari itu, upaya intervensi perlu dilakukan dengan meningkatkan keragaman pangan dan kualitas makan bayi dan anak dalam menurunkan risiko kejadian stunting di tingkat keluarga dan masyarakat.